ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bandung Barat yang merupakan wilayah PT XYZ untuk mengelola proyek pengadaan dan pemasangan *outside plant fiber optic* (OSP-FO) STTF PT-3 tahap 1 2020. Berdasarkan kondisi sebelumnya dan evaluasi perusahaan pada proyek pengadaan dan pemasangan outside plan fiber optic (OSP-FO) STTF PT-3 2019 sebanyak 39proyek mengalami kegagalan kegagalan perusahaan dalam mengelola proyek pengadaan dan pemasangan outside plant fiber optic (OSP-FO) STTF PT-3 2019 terjadi pada fase persiapan dan instalasi. Faktor permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola proyek pengadaan dan pemasangan outside plant fiber optic (OSP-FO) STTF PT-3 2019 adalah miskomunikasi pada pelaksanaan proyek dan lambanya proses perizinan. Sehingga mengakibatkan proyek tersebut mengalami kegagalan atau dipindah ke tahap selanjutnya. terdapat 3 fase yang digunakan pada penelitian ini, yaitu stakeholder register, stakeholder engagement plan, dan communication management plan. 3 fase tersebut digunakan untuk merancang developing project stakeholder management. Berdasarkan hasil penelitian teridentifikasi 47 pemanngku kepentingan. Pada 47 pemangku kepentingan tersebut, terdapat 21 pemangku kepentingan internal dan 26 pemangku kepentingan ekternal. Berdasarkan penjelasan tersebut, dilakukan penelitian pada PT XYZ untuk melakukan developing project stakeholder management dan communication plan pada proyek pengadaan dan pemasangan outside plant fiber optic (OSP-FO) STTF PT-3 tahap 1 2020 di wilayah Bandung Barat.

Kata kunci: proyek, manajemen proyek, pemangku kepentingan, komunikasi